

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan jenis usaha yang dikelola oleh individu atau sekelompok individu dengan modal tertentu dan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dengan kemampuan untuk mengembangkan proses bisnis yang fleksibel. Perkembangan UMKM di Indonesia sangat pesat, oleh karena itu tidak heran bahwa UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi bangsa. Maka dari itu pemerintah selalu memperhatikan UMKM - sehingga mereka dapat bertahan dari krisis global dan memainkan peran penting dalam perekonomian. UMKM juga menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Pendapatan Domestik Bruto, dan meningkatkan nilai ekspor nasional dan internasional. Pengembangan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, dan inovasi yang dibantu oleh UMKM diakui sebagai pemain utama dalam sektor ekonomi.

Banyak UMKM menghadapi masalah dalam mendapatkan pendanaan dari lembaga perbankan untuk menambah modal usaha mereka (Wang, 2016). Pernyataan tersebut menyatakan bahwa UMKM tidak memahami pentingnya menyusun laporan keuangan, yang menyebabkan kesulitan mendapatkan akses ini. Sedangkan salah satu persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan kredit adalah laporan keuangan. Persyaratan ini digunakan oleh lembaga keuangan untuk mengevaluasi seberapa baik UMKM dapat melunasi pinjaman. Karena mereka dapat berkontribusi pada berbagai aktivitas bisnis, seperti perencanaan, pengawasan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, UMKM harus memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menggunakan informasi akuntansi.

Para pelaku usaha memiliki banyak pengalaman dalam mengelola bisnis yang dijalankan, tetapi mereka masih kurang memahami pentingnya

pengelolaan keuangan bisnis. Akibatnya, terdapat banyak kekurangan dalam pengelolaan keuangan bisnis mereka. Kurangnya kemampuan pelaku usaha, terutama dalam hal pengetahuan akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya dengan memberikan informasi akuntansi yang akurat, pelaku UMKM masih menghadapi kesulitan dalam menjalankan pembukuan akuntansi dan menyediakan laporan keuangan yang informatif. Pengetahuan tentang pembukuan akuntansi serta proses akuntansi yang rumit, pendapat bahwa laporan akuntansi tidak penting bagi para pelaku UMKM. Jadi suatu perusahaan harus memiliki kemampuan mengelola bisnisnya untuk bertahan dalam persaingan di pasar yang semakin ketat.

Selain itu, faktor lain yang memengaruhi UMKM dalam penggunaan laporan informasi akuntansi adalah pengalaman usaha atau bisnis. Jumlah informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh UMKM terus meningkat karena kompleksitas bisnis yang meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan akan informasi akuntansi akan meningkat. Pengalaman bisnis sangat membantu dalam penggunaan data akuntansi. Pelaku bisnis yang terlibat langsung dalam kegiatan bisnisnya akan mendapatkan pengalaman yang akan membantu mereka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Selain itu, pengalaman bisnis ini sangat bermanfaat dan berdampak besar pada bagaimana data akuntansi digunakan. Dengan kata lain, lebih banyak pengalaman bisnis berarti lebih baik dalam menggunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan dan strategi.

Selain pengalaman bisnis dan pengetahuan akuntansi yang memengaruhi penggunaan laporan informasi akuntansi, motivasi kerja juga merupakan faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Motivasi kerja adalah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar. Kekuatan motivasi yang ada pada seseorang untuk melakukan upaya nyata menentukan bagaimana motivasi tersebut dapat mempengaruhi perilaku yang mereka tunjukkan selama usaha. Motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang dimana menumbuhkan kegairahan kerja pada individu seseorang, supaya mereka

mau bekerja secara efektif dan terintegrasi dengan segala daya serta upaya guna mencapai kekuasaan dan prestasi. (Hidayah & Santoso, 2020).

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Malang tepatnya di Kecamatan Kepanjen dimana UMKM bergerak pada bidang perdagangan dan sudah berdiri lebih dari 3 tahun. Penelitian ini akan menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja yang merupakan replikasi dari variabel-variabel penelitian sebelumnya.

Urgensi dari penelitian ini adalah masih kurangnya pelaku UMKM yang belum sadar mengenai pentingnya informasi akuntansi bagi usahanya dan terdapat inkonsistensi dari peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Ismaulina (2024) dan Jamil, *et.al*, (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pada penelitian Nurhayati, *et al*, (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pada Nissya, *et al* menunjukkan bahwa pengalaman usaha dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi, sedangkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dan pengujian ulang mengenai penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM"**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM ?
2. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk menganalisis apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisis apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Selain itu, penelitian ini akan memungkinkan untuk membandingkan teori yang dipelajari dengan praktik bisnis yang nyata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pelaku UMKM

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pelaku UMKM mengenai pentingnya informasi akuntansi bagi pelaku usaha.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.